

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Status gizi balita usia 12-59 bulan berdasarkan BB/U sebelum pemberian PMT adalah balita dengan berat badan sangat kurang 1 orang (20 %) BB Kurang sebanyak 4 orang (80%) .
2. Status gizi balita usia 12-59 bulan berdasarkan BB/U sesudah pemberian PMT adalah status BB kurang sebanyak 1orang (20%) dan Berat Badan Normal 4 orang (80%)
3. Asupan kecukupan gizi balita sebelum diberikan PMT 2 orang mengalami defisit kalori tingkat berat, dan 3 balita mengalami defisit kalori tingkat ringan
4. Asupan Gizi balita setelah mendapatkan PMT lokal selama 8 minggu yaitu mengalami perubahan dengan asupan Normal semua.
5. Terjadi kenaikan berat badan pada balita berat badan kurang usia 12-59 bulan sesudah mendapatkan PMT minggu kedua yaitu sebanyak 5 balita akan mempengaruhi perubahan status Gizi balita
6. ada pengaruh yang signifikan terhadap pemberian makanan tambahan (PMT) Lokal terhadap status gizi pada balita berat badan (usia 12-59 bulan) di Desa Kartika Bhakti Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten Seruyan.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian (Desa Kartika Bhakti Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten Seruyan)

Program intervensi dengan pemberian PMT selama 58 hari agar dapat dipertahankan pemberiannya melalui puskesmas sebagai salah satu cara untuk mengatasi balita gizi kurang sehingga kebutuhan balita yang kurang dari makanan sehari dapat terpenuhi dari asupan PMT yang diberikan dengan optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan pada masa balita. Namun, perlu ditingkatkan lagi dengan monitoring dan evaluasi kegiatan PMT secara rutin terutama variasi rasa dan bentuk PMT agar asupan PMT tetap maksimal sampai pada akhir perlakuan.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pentingnya asupan makanan yang adekuat agar status gizi balita usia 12-59 bulan optimal untuk perkembangan otak dan kesehatannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi balita tidak menghabiskan PMT sekaligus melakukan intervensi agar PMT dapat dihabiskan oleh balita.